



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH DINAS PERHUBUNGAN

Jalan Siliwangi 355 – 357 Semarang 50146 Telepon 024-7604640, 7605660,
7605700

Faksimile 024-7607697 Laman <http://www.perhubungan.jatengprov.go.id>
Surat Elektronik : perhubungan@jatengprov.go.id

URUSAN PEMERINTAHAN	:	Wajib Non Pelayanan Dasar
Dinas / Balai / Cabang	:	Bidang Jaringan Transportasi dan Perkeretaapian Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah
Tujuan, Indikator dan Target	:	Meningkatnya Kualitas Layanan Transportasi dengan indikator Indeks Pelayanan Transportasi sebesar 6,788%
Sasaran, Indikator dan Target	:	Meningkatnya Konektivitas Transportasi di Jawa Tengah dengan indikator Rasio Konektivitas Provinsi sebesar 0,302%
Program, Indikator dan Target	:	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) dengan indikator Persentase Kunjungan Bus pada Terminal Tipe B sebesar 70,14%
A. Kegiatan	:	Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe B
Sub Kegiatan	:	1. Penyusunan Rencana Pembangunan Terminal Penumpang Tipe B; 2. Revitalisasi Terminal Tipe B (Fasilitas Utama dan Penunjang); 3. Pembangunan Terminal Penumpang Tipe B yang dilengkapi Fasilitas Utama dan Fasilitas Penunjang.
B. Sasaran Kegiatan	:	Meningkatnya Konektivitas Transportasi di Jawa Tengah
C. Indikator dan Output Kegiatan	:	Presentase Keterpenuhan SPM Terminal Tipe B dengan Output Meningkatnya jumlah Terminal Tipe B sesuai dengan SPM sebesar 53,48%
• Sub Kegiatan	:	Penyusunan Rencana Pembangunan Terminal Penumpang Tipe B
1. Indikator dan Output	:	Jumlah Rencana Pembangunan Terminal Penumpang Tipe B dengan Output Tersusunnya Rencana Pembangunan Terminal Penumpang Tipe B sebanyak 2 Dokumen;
2. Lokasi	:	1. Terminal Tipe B Tawangmangu Kabupaten Karanganyar 2. Terminal Tipe B Madureso Kabupaten Temanggung
• Sub Kegiatan	:	Revitalisasi Terminal Tipe B (Fasilitas Utama dan Penunjang)
1. Indikator dan Output	:	Jumlah Terminal yang direvitalisasi (Fasilitas Utama dan Penunjang dengan Output Terlaksananya Revitalisasi Terminal Tipe B (Fasilitas Utama dan Penunjang) sebanyak 2 unit;
2. Lokasi	:	1. Terminal Tipe B Purbalingga Kabupaten Purbalingga
• Sub Kegiatan	:	Pembangunan Terminal Penumpang Tipe B yang dilengkapi Fasilitas Utama dan Fasilitas Penunjang
1. Indikator dan Output	:	Jumlah Terminal Tipe B yang terbangun yang dilengkapi Fasilitas Utama dan Fasilitas Penunjang dengan Output Terbangunnya Terminal Tipe B yang

		dilengkapi fasilitas utama dan penunjang sebanyak 1 Unit.
2. Lokasi	:	Terminal Tipe B Kutoarjo Kabupaten Purworejo
D. Latar Belakang	:	1. Studi Terminal Tipe B Tawangmangu - Data Total Penumpang Turun Naik Terminal Tawangmangu pada tahun 2021 sebesar 100.527; 2022 sebesar 140.101; 2023 sebesar 107.754; 2024 sebesar 63.043; 2025 sebesar 41.401 - Data Jumlah Kendaraan baik AKAP dan AKDP di Terminal Tawangmangu pada tahun 2021 sebanyak 6.693; 2022 sebanyak 9.233; 2023 sebanyak 10.576; 2024 sebanyak 7.474; 2025 sebanyak 3.991 kendaraan - Data Ketersediaan Standar Pelayanan Minimal sampai dengan Tahun 2025 sebesar 43,27%; kondisi baik sebesar 22,09%; kondisi sedang sebesar 73,42%; kondisi rusak ringan sebesar 3,21% dan rusak berat sebesar 1,28 - Data Jumlah Pendapatan yang terdiri dari retribusi parkir, pemanfaatan aset sewa lahan, kios, los dan tanah pada tahun 2024 Terminal Tawangmangu sebesar Rp. 484.445.000 dan Tahun 2025 sebesar Rp. 521.106.625 2. Studi Terminal Tipe B Madureso - Data Total Penumpang Turun Naik Terminal Madureso pada tahun 2021 sebesar 17.697; 2022 sebesar 45.041; 2023 sebesar 53.021; 2024 sebesar 41.687; 2025 sebesar 42.115 - Data Jumlah Kendaraan baik AKAP dan AKDP di Terminal Madureso pada tahun 2021 sebanyak 8.218; 2022 sebanyak 19.450; 2023 sebanyak 21.646; 2024 sebanyak 15.223; 2025 sebanyak 15.041 kendaraan - Data Ketersediaan Standar Pelayanan Minimal sampai dengan Tahun 2025 sebesar 53,95%; kondisi baik sebesar 48,25%; kondisi sedang sebesar 45,26%; kondisi rusak ringan sebesar 0,51% dan rusak berat sebesar 5,98 - Data Jumlah Pendapatan yang terdiri dari retribusi parkir, pemanfaatan aset sewa lahan, kios, los dan tanah pada tahun 2024 sebesar Rp. 133.830.000 dan Tahun 2025 sebesar Rp. 155.802.000 - Telah dilaksanakan pekerjaan revitalisasi Terminal Madureso pada tahun 2018 yang terdiri dari Peningkatan Perkerasan Jalan Sirkulasi Bus, Tahun 2019 yaitu Pembangunan Anjungan Bus, Pos Jaga Selatan, Portal dan Highmast Lamp 1 Unit, Tahun 2021 yaitu Peningkatan Ruang Tunggu Penumpang, Penyediaan Fasum Ruang Laktasi, Kesehatan dan Toilet.

	3. Revitalisasi Terminal Tipe B Purbalingga - Bangunan terminal diresmikan pada tahun 1974 dan sudah berumur 52 tahun melewati umur rencana Bangunan Gedung Negara yaitu 50 tahun, menjadikan beberapa infrastruktur bangunan dan jalan mengalami aus dan rusak; - Peningkatan terminal selama 2 tahap (2019 dan 2021) hanya pada bagian perkerasan Jalan, area parkir, rehabilitasi gapura dan dirasa belum menyeluruh dan tuntas sehingga pelayanan terminal belum bisa optimal; - Sejak tahun 2018 adanya lendutan pada plat lantai 2 (Area Istirahat) - Adanya hasil pengamatan dan pengecekan bangunan Gedung Terminal Tipe B Purbalingga yang dilakukan oleh Tim Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya bahwa didapatkan Tingkat Kerusakan visual sebesar 58,48% - Dalam upaya meningkatkan pelayanan, Terminal Tipe B Purbalingga diharapkan dapat menjadi magnet dan sebaran pergerakan wilayah di Jawa Tengah bagian barat daya. Terminal melayani jalur transportasi darat antar Provinsi (AKAP) jumlah PO 19 dan jalur transportasi darat dalam Provinsi (AKDP), jumlah PO 13, serta Angkutan Kota dan Angkutan Pedesaan yang terintegrasi dengan BRT Trans Jateng koridor Terminal Bulupitu (Purwokerto)-Terminal Bukateja (Bukateja). 4. Pembangunan Terminal Tipe B Kutoarjo Tahap VI - Pentahapan pembangunan yang dimulai tahun 2021 membutuhkan keberlanjutan agar terminal dapat berfungsi sebagai perpindahan antar moda, pusat kegiatan masyarakat, pusat pameran UMKM lokal selain sebagai fungsi simpul transportasi; - Terminal Tipe B Kutoarjo di Kabupaten Purworejo diharapkan menjadi salah satu terminal yang memiliki peran penting dan strategis untuk mendukung pergerakan wilayah di Provinsi Jawa Tengah bagian selatan yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Kulon Progo (Provinsi Yogyakarta). Pembangunan infrastruktur diharapkan dapat meningkatkan pergerakan masyarakat untuk mendukung kegiatan perekonomian, perdagangan, industri, wisata dan jasa di wilayah Purwomanggung. Terminal ini diharapkan dapat mendukung pergerakan wilayah yang berdekatan dengan Bandara Internasional Yogyakarta (YIA) dan Kawasan Pariwisata Nasional Candi Borobudur. Telah diresmikannya BRT Trans Jateng Koridor Kutoarjo (Purworejo) – Candi
--	---

		Borobudur (Magelang) yang berawal dan akhir dari terminal menjadikan daya tarik tersendiri bagi masyarakat sekitar Kutoarjo untuk kembali menggunakan moda angkutan bus melalui terminal. - Target pembangunan tahap VI (tahun 2026), operasional Terminal Tipe B Kutoarjo dapat lebih optimal dengan terbangunnya fasilitas penunjang terminal dengan menyediakan area cuci bus dan istirahat awak bus, lantai 2 gedung keberangkatan, jembatan penghubung terminal dengan staisun, tersedianya kantor pengelola terminal yang representative, pembangunan saluran drainase dan lanscape area dalam terminal. 5. Harapan Kondisi Ideal Terminal Tipe B di Jawa Tengah : - Tersedianya infrastruktur terminal yang baik, nyaman dan aman untuk meningkatkan kunjungan dan aktivitas dalam terminal dalam rangka menjadikan terminal sebagai pusat kegiatan/aktivitas masyarakat lokal selain sebagai simpul pergerakan lokal, regional dan antar wilayah; - Terciptanya aksesibilitas dan konektivitas sistem transportasi darat terminal dengan semua pusat kegiatan dan kemudahan perpindahan moda; - Membuat mindset baru terminal sebagai one stop point, dimana hampir seluruh aktivitas masyarakat dari semua kalangan dapat dilakukan dan dihubungkan melalui terminal; - Menggunakan pendekatan analisis kebutuhan berbasis proyeksi pertumbuhan penduduk, pergerakan, dan ekonomi wilayah; - Melakukan prioritisasi komponen fisik berdasarkan urgensi pelayanan dan standar pelayanan minimal (SPM); - Memperkuat pengawasan teknis oleh konsultan pengawas dan Dinas dengan jadwal dan metode audit yang terukur.
E. Lingkup Kegiatan	:	• STUDI TERMINAL 1. Maksud dan Tujuan Kegiatan Maksud : A. MASTERPLAN Maksud dilaksanakannya Pekerjaan Masterplan Terminal Tipe B Tawangmangu adalah untuk menyusun rencana induk pengembangan terminal secara terpadu dan berkelanjutan sebagai pedoman dalam penataan, pembangunan, serta pengelolaan terminal. Rencana induk ini diharapkan mampu mengoptimalkan fungsi Terminal Tipe B Tawangmangu sebagai simpul transportasi yang tertib, aman, nyaman, dan

	efisien, serta mendukung sistem transportasi dan pengembangan wilayah Kabupaten Karanganyar Tujuan : Tujuan dari Pekerjaan Masterplan Terminal Tipe B Tawangmangu adalah untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kondisi eksisting terminal sebagai dasar perencanaan pengembangan. Pekerjaan ini bertujuan merumuskan konsep penataan fungsi, pengembangan fasilitas dan prasarana terminal sesuai dengan standar pelayanan yang berlaku, serta pengaturan sistem sirkulasi kendaraan dan pergerakan penumpang agar operasional terminal dapat berjalan secara optimal. Selain itu, masterplan ini disusun untuk mendorong keterpaduan terminal dengan jaringan transportasi dan aktivitas di sekitarnya, khususnya dalam mendukung mobilitas masyarakat dan pengembangan kawasan pariwisata Tawangmangu, serta sebagai acuan pengembangan terminal dalam jangka pendek, menengah, dan panjang. ekonomi; B. DED Maksud dari kegiatan Penyusunan Studi Detail Engineering Design (DED) Terminal Tipe B Tawangmangu dan Madureso adalah untuk menghasilkan dokumen perencanaan teknis yang komprehensif dan terintegrasi sebagai acuan dalam pelaksanaan pembangunan atau peningkatan fasilitas. Kegiatan ini dimaksudkan pula untuk mendukung pengembangan sistem transportasi darat yang tertib, aman, nyaman, dan efisien, serta memperkuat fungsi terminal sebagai simpul jaringan transportasi antarkota dan antarmoda yang strategis di wilayah tengah Provinsi Jawa Tengah. Tujuan : - Menyusun perencanaan teknis rinci (Detail Engineering Design) Terminal Tipe B yang memenuhi ketentuan standar teknis dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. - Menghasilkan dokumen teknis lengkap yang mencakup gambar kerja, spesifikasi teknis, Rencana Anggaran Biaya (RAB), serta Rencana Kerja dan Syarat-syarat (RKS) yang dapat dijadikan dasar dalam pelaksanaan kegiatan fisik. - Merumuskan rancangan terminal yang mampu memberikan pelayanan optimal bagi pengguna jasa transportasi, baik penumpang maupun operator angkutan umum. - Mewujudkan terminal yang representatif, terintegrasi dengan moda transportasi
--	---

	lainnya, serta mendukung kelancaran arus lalu lintas dan kegiatan ekonomi masyarakat - Mendukung kebijakan pembangunan sektor perhubungan darat Provinsi Jawa Tengah melalui penguatan sarana dan prasarana transportasi publik yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. 2. Mekanisme/ metode pelaksanaan kegiatan yaitu dengan metode pengadaan langsung non tender menggunakan dana APBD Provinsi Jawa Tengah. 3. Kebutuhan Waktu Waktu pelaksanaan paket pekerjaan Studi Terminal Tipe B Tawangmangu dan Madureso diperkirakan selama 90 (sembilan puluh) hari kalender atau tiga bulan. 4. Siapa yang terlibat - Bidang Jatranska dan Sub Bag Program Dinas Perhubungan Prov. Jawa Tengah; - BPSP Wilayah III dan IV; - Pengelola Terminal Tipe B Tawangmangu; - Pengelola Terminal Tipe B Madureso; - Penyedia Jasa/Konsultan Perencana 5. Foto-foto pendukung Pintu masuk Terminal Tawangmangu Area Pengendapan Terminal Tawangmangu
--	---



Musholla Terminal Tawangmangu



Area Kios Terminal Tawangmangu



Area Kantor Terminal Madureso



Ruang Tunggu Terminal Madureso



Area Kios Terminal Madureso



Anjungan Terminal Madureso



Kondisi Landasan Terminal Madureso

● **REVITALISASI TERMINAL**

1. Maksud dan tujuan kegiatan :

Maksud : Maksud dari paket pekerjaan Peningkatan Terminal Tipe B Purbalingga adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan terminal yang sudah ada kepada pengguna melalui peningkatan dan penyediaan fasilitas pelayanan yang optimal sehingga pelaksanaan kegiatan pembangunan dapat dilakukan secara terstruktur, menyeluruh dan tuntas.

Tujuan : Terpenuhinya fasilitas terminal penumpang (fasilitas utama dan fasilitas penunjang) di Terminal Tipe B Purbalingga guna meningkatkan kenyamanan pengguna jasa Terminal.

	2. Mekanisme/ metode pelaksanaan kegiatan (Swakelola, Kontraktual, Hibah, Bansos atau Kerjasama) Paket pekerjaan Revitalisasi Terminal Tipe B Purbalingga menggunakan dana APBD Provinsi Jawa Tengah dengan penunjukan penyedia jasa (PJ) konstruksi melalui e purchasing atau lelang umum. 3. Kebutuhan Waktu Waktu pelaksanaan paket pekerjaan revitalisasi Terminal Tipe B Purbalingga diperkirakan selama 120 (seratus dua puluh) hari kalender atau empat bulan. 4. Siapa yang terlibat Dalam rangka tercapainya revitalisasi Terminal Tipe B Purbalingga yang ideal maka dibutuhkan peran aktif dan dukungan dari : - BAPPEDA Prov. Jawa Tengah; - Bidang Jatraska dan Sub Bag Program Dinas Perhubungan Prov. Jawa Tengah; - BPSPP Wilayah V; - Dinas Perhubungan Kab. Purbalingga; - Dinas Perdagangan dan Koperasi Kab. Purbalingga; - Dinas Pariwisata Kab. Purbalingga; - Pengelola Terminal Tipe B Purbalingga; - Konsultan Perencana DED; - Penyedia jasa (PJ) konstruksi revitalisasi; - Konsultan Pengawas revitalisasi; 5. Foto-foto pendukung :  Area Parkir
--	---



Ruang Tunggu



Area Keberangkatan



Area Kios

● **PEMBANGUNAN TERMINAL**

1. Maksud dan tujuan kegiatan

Maksud : Maksud dari pekerjaan Pembangunan Terminal Tipe B Kutoarjo Tahap VI adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan terminal yang sudah ada kepada pengguna melalui peningkatan dan penyediaan fasilitas pelayanan yang optimal sehingga pelaksanaan kegiatan pembangunan dapat dilakukan secara terstruktur, menyeluruh dan tuntas.

Tujuan : Terpenuhinya fasilitas terminal penumpang (fasilitas utama dan fasilitas

	penunjang) di Terminal guna meningkatkan kenyamanan pengguna jasa Terminal. 2. Mekanisme/ metode pelaksanaan kegiatan (Swakelola, Kontraktual, Hibah, Bansos atau Kerjasama) Paket pekerjaan Pembangunan Terminal Tipe B Kutoarjo Tahap VI menggunakan dana APBD Provinsi Jawa Tengah dengan penunjukan penyedia jasa (PJ) konstruksi melalui e purchasing atau lelang umum 3. Kebutuhan Waktu Waktu pelaksanaan paket pekerjaan Pembangunan Terminal Tipe B Kutoarjo Tahap VI diperkirakan selama 180 (seratus delapan puluh) hari kalender atau enam bulan 4. Siapa yang terlibat Dalam rangka tercapainya Pembangunan Terminal Tipe B Kutoarjo Tahap VI yang ideal maka dibutuhkan peran aktif dan dukungan dari : - BAPPEDA Prov. Jawa Tengah; - Bidang Jatranska dan Sub Bag Program Dinas Perhubungan Prov. Jawa Tengah; - BPSP Wilayah IV; - Pengelola Terminal Tipe B Kutoarjo; - Dinas Perhubungan Kab. Purworejo dan Kebumen; - Dinas Perdagangan dan Koperasi Kab. Purworejo dan Kebumen; - Konsultan Perencana DED; - Penyedia jasa (PJ) konstruksi pembangunan; - Konsultan Pengawas pembangunan; 5. Foto-foto pendukung  Masjid dan Selasar Pedestrian
--	---

		 Area Pengendapan Bus, Anjungan dan Gedung Keberangkatan.  Kios dan Hall Lantai 2 Gd Kedatangan  Area Kantor Terminal  Ruang Tunggu
F. Anggaran	:	Tahun 2026 : Rp. 5.447.080.000 Tahun 2027 : Rp. 6.905.000.000 Tahun 2028 : Rp. 3.515.000.000 Tahun 2029 : Rp. 6.560.000.000
G. Rencana Anggaran Biaya (Format Terlampir)		<i>RAB disusun per sub kegiatan sesuai dengan Lampiran</i>
H. Penutup	:	Demikian proposal KAK kegiatan Terminal Angkutan Jalan Tahun 2026, untuk menjadi periksa.

Kuasa Pengguna Anggaran

Joko Setyawan, S.E., M.T.
NIP. 19711109 199503 1 005